

## Challenges of Human Resource Management in Facing Technological Developments (Case Study at the Alfarezi Store, Kamal District)

Tia Astaivada<sup>1\*</sup>, Helmi Zulkarnain<sup>2</sup>, Hestina Indriyani Putri<sup>3</sup>, Iriani Ismail<sup>4</sup>  
Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Tia Astaivada [tiaastaivada@gmail.com](mailto:tiaastaivada@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Technology, E-Wallet, Cash Register, Cash Register, SDM

*Received :* 2 October

*Revised :* 17 October

*Accepted:* 30 November

©2023 Astaivada, Zulkarnain, Putri, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The aim of writing this article is to discuss HRM challenges in facing technological developments in the form of payments via E-Wallet and the use of cash registers. The method used in this article is qualitative, with data collection techniques through observation, literature study and interviews. And using descriptive analysis techniques using primary and secondary data. The results of this research show that the digital era has had a major impact on the world of work, including the increasing need for HR competency. It is important for business owners to be aware of technological developments, and business owners need to follow the flow of technological developments. The challenges in facing the digital era are not only related to technological competence, but also involve human aspects and soft skills such as work ethics, social sensitivity and employee adaptability. Collaboration between business owners and employees is also required

## Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi (Studi Kasus pada Toko Alfarezi Kecamatan Kamal)

Tia Astaivada<sup>1\*</sup>, Helmi Zulkarnain<sup>2</sup>, Hestina Indriyani Putri<sup>3</sup>, Iriani Ismail<sup>4</sup>  
Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Tia Astaivada [tiaastaivada@gmail.com](mailto:tiaastaivada@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Teknologi, E-Wallet, Cash Register, Mesin Kasir, SDM

*Received :* 2 Oktober

*Revised :* 17 Oktober

*Accepted:* 30 November

©2023 Astaivada, Zulkarnain, Putri, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk membahas tantangan MSDM dalam menghadapi perkembangan teknologi berupa pembayaran melalui E-Wallet dan penggunaan mesin kasir, Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui, observasi, studi Pustaka, dan wawancara. Serta menggunakan Teknik analisis deskriptif menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Era digital membawa dampak besar pada dunia kerja, termasuk pada tuntutan kompetensi SDM yang semakin tinggi. Pentingnya kesadaran pemilik usaha terhadap perkembangan teknologi, serta pemilik usaha perlu mengikuti arus perkembangan teknologi. Tantangan dalam menghadapi era digital tidak hanya terkait dengan kompetensi teknologi, tetapi juga melibatkan aspek kemanusiaan dan soft skills seperti etika kerja, kepekaan sosial, dan kemampuan beradaptasi dari karyawan, diperlukan pula kolaborasi antara pemilik usaha dan karyawan

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam era revolusi industri 4.0 telah berdampak besar pada beberapa sektor global, termasuk sektor komersial dan organisasi. Di era digital kontemporer, teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan organisasi. Saat ini, negara-negara maju berlomba-lomba mengembangkan teknologi mutakhir yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada saat yang sama, terdapat peningkatan tajam dalam basis pengguna internet global, khususnya di Indonesia. Data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memproyeksikan pada tahun 2022–2033, terdapat 215,63 juta pengguna internet di Indonesia. Jumlah ini meningkat 2,67% dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah 210,03 juta pengguna.

Meskipun kemajuan teknologi telah menciptakan banyak peluang ekonomi yang menguntungkan, kemajuan ini juga akan membawa tantangan-tantangan baru yang harus dipersiapkan oleh para profesional sumber daya manusia. Perekonomian digital dunia berkembang pesat karena meningkatnya kecanggihan perekonomian global dan teknologi yang mendukungnya. Seiring berjalannya waktu, baik sifat transaksi maupun prosedur kontemporer telah berkembang menjadi lebih mudah. Potongan-potongan uang elektronik disimpan dalam aplikasi internet yang disebut e-wallet. Karena Anda tidak memerlukan kartu untuk menggunakan dompet elektronik, Anda dapat menggunakannya untuk berbagai transaksi. Yang dibutuhkan hanyalah ponsel pintar yang merupakan barang yang banyak dibawa oleh kebanyakan orang saat ini (Widiyanti, 2020). Berkat pemanfaatan teknologi yang ekstensif, seluruh transaksi klien dengan E-Wallet menjadi lebih mudah, cepat, efektif, efisien, dan seluruh pengeluaran menjadi berkurang. Berkat pemanfaatan teknologi yang ekstensif, seluruh transaksi klien dengan E-Wallet menjadi lebih mudah, cepat, efektif, efisien, dan seluruh pengeluaran menjadi berkurang.

Beberapa pihak berpendapat bahwa teknologi dan manajemen informasi telah berkembang menjadi tuntutan mendasar (utama). Masyarakat semakin tertarik dengan teknologi yang mudah digunakan dan diterapkan, sesuai dengan tren masyarakat saat ini. Salah satu contoh teknologi informasi yang dibutuhkan saat ini adalah sistem kasir. Sistem kasir dengan cepat dan tepat menghitung total harga produk menggunakan informasi teknis. Selanjutnya laporan penjualan untuk laporan mingguan dan bulanan dimaksudkan untuk disajikan menggunakan sistem ini. Bisnis ritel, restoran, dan tempat lain sering kali menggunakan sistem ini, yang dapat diakses melalui desktop, internet, dan perangkat seluler. Meskipun teknologi ini sudah ada sejak lama, namun banyak orang yang membuka toko atau mendirikan perusahaan masih belum menggunakannya dalam operasional sehari-hari. Salah satunya adalah toko Alfarezi di Kamal yang masih menghitung total transaksi tanpa bantuan komputer atau mesin kasir. Toko ini masih menggunakan catatan tulisan tangan yang harus diisi. Selain itu, toko ini tidak menerima pembayaran dengan E-Wallet seperti Dana, OVO, Qris, dan lainnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perkembangan Teknologi**

Perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi, khususnya dalam menjaga hubungan bisnis para pihak yang sedang berjalan. Sistem pembayaran yang tadinya hanya bergantung pada uang tunai, kini telah berkembang menjadi salah satu fondasi penopang stabilitas sistem keuangan dan kini telah mencakup opsi pembayaran digital. Periode Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi yang berdampak pada sistem pembayaran serta instrumen pelacakan dan penghitungan transaksi. Software kasir atau Point of Sales dapat mengambil alih pekerjaan kasir manual di era teknologi modern. Teknologi dan sistem informasi di masyarakat semakin maju seiring dengan kemajuan zaman sehingga memudahkan aktivitas manusia sehari-hari. Kemajuan ini bermanfaat tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam dunia usaha. Saat ini, banyak aktivitas ekonomi bergantung pada teknologi informasi yang memungkinkan konsumen bertransaksi secara online, mengirim uang melalui perangkat seluler, dan bahkan membayar dengan kartu kredit atau debit yang diterbitkan bank. Masyarakat kini menginginkan alat pembayaran yang cepat, akurat, dan aman untuk bertransaksi elektronik berkat kemajuan teknologi.

### **Pembayaran E-Wallet**

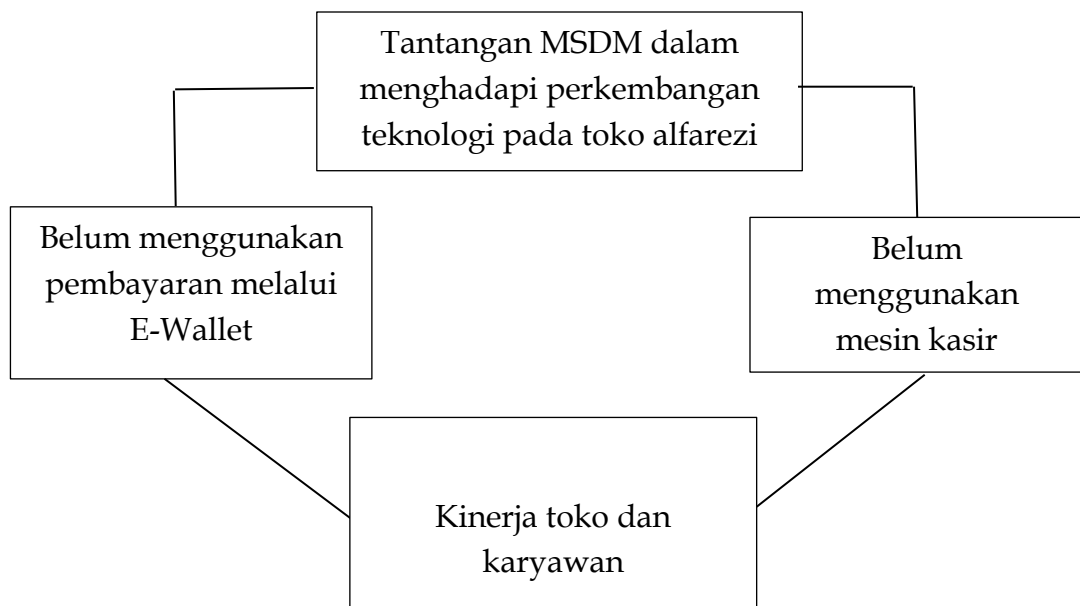
E-wallet adalah aplikasi yang menyimpan informasi kartu kredit dan memungkinkan pengguna melakukan pembelian secara online. Karena manfaatnya dalam hal kemudahan, kemampuan beradaptasi, dan keamanan transaksi online, penggunaan dompet elektronik untuk pembayaran saat ini dianggap sebagai salah satu teknik transaksi yang paling mencolok. semacam Fintech (Finance Technology) yang menggunakan media online dan digunakan sebagai metode pembayaran alternatif. E-wallet adalah metode pembayaran digital yang dapat digunakan untuk tujuan lain dan mempermudah pembelian dengan menghilangkan kebutuhan akan uang tunai (Megadewanu et al., 2017). Sering disebut dompet seluler, layanan keuangan ini mengikuti aturan keuangan dan dapat diakses menggunakan perangkat seluler (Silaen & Prabawani, 2019). E-wallet, yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi, membeli secara online, memesan, dan berbagi layanan yang dapat diakses, dikatakan sebagai terobosan terbaru dalam mobile commerce (Kuganathan & Wikramanayake, 2014). Saat ini masyarakat sedang menggemari aplikasi pembayaran digital OVO, GO-PAY, dan DANA. Program-program ini dibuat untuk membantu berbagai transaksi, antara lain pembayaran ojek online, pemesanan restoran, pembayaran tagihan telepon atau listrik, pembayaran PDAM, dan kemudahan lainnya yang disediakan oleh aplikasi pembayaran digital ini.

### **Mesin Kasir**

Salah satu barang yang penting untuk dimiliki ketika memulai sebuah toko atau usaha adalah mesin kasir, karena akan lebih mudah dioperasikan dengan bantuan. Perangkat ini juga dianggap sebagai alat awal yang ideal bagi wirausahawan untuk mencegah penipuan karyawan dalam segala bentuknya. Penggunaan peralatan ini juga akan memudahkan dalam menghitung pendapatan, mencatat transaksi, dan mengelola keuangan perusahaan. Ini juga

berfungsi sebagai alat untuk membantu keuangan, perhitungan pendapatan, dan dokumentasi transaksi perusahaan selain mencegah penipuan karyawan.

Mesin kasir merupakan suatu alat yang menyimpan uang hasil transaksi rutin dan digunakan untuk mencatat langsung setiap transaksi tunai. Alat mekanis atau elektrik yang digunakan untuk menghitung dan mencatat transaksi penjualan disebut mesin kasir. Setelah itu, gadget ini dapat membuat laporan menggunakan data penjualan. Pada saat bertransaksi, mesin kasir akan mencetak sesuatu dari printer internalnya yang sering disebut konsumen sebagai kwitansi. Laci kas, kadang-kadang dikenal sebagai mesin kasir terintegrasi, biasanya digunakan untuk menyimpan uang tunai. Secara umum, ada dua jenis mesin kasir: mesin kasir komputer (Electronic Cash Register/ ECR) dan mesin kasir elektronik (Point Of Sale/ POS System).



Gambar 1. Conceptual Framework

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai teknik investigasi. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pertemuan dan percakapan langsung dengan partisipan di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

1. Observasi, yaitu penulis melakukan observasi langsung terhadap seluruh aktivitas pembelian dan pembayaran yang aktif.
2. Studi pustaka, yaitu peneliti mencari referensi buku penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian saat ini untuk mengumpulkan data.
3. Wawancara, Mengumpulkan informasi dengan berbicara kepada staf toko.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. (Moleong, 2018) mengemukakan bahwa “deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data melalui kata-kata tertulis yang menggambarkan kenyataan sebenarnya menurut fenomena yang ada secara rinci dan rinci.” Untuk penelitian ini, data primer dan sekunder digunakan. Data primer bersumber dari informan (sejumlah pegawai toko Alfarezi), sedangkan data sekunder bersumber dari buku dan publikasi lain sebagai referensi.

## **HASIL PENELITIAN**

Toko Alfarezi saat ini tidak menerima pembayaran E-wallet (non tunai). Belum adanya pelatihan untuk mengembangkan kemampuan karyawan menjadi kendala yang dihadapi karyawan dalam mengadopsi pembayaran E-wallet. Selain itu, karyawan hanya dapat menggunakan metode pembayaran tunai karena adanya hambatan lebih lanjut yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman pemilik bisnis terhadap kemajuan teknologi digital terkini. Selain itu, toko Alfarezi ini belum mengadopsi teknologi baru, seperti penggunaan mesin kasir. Pemilik bisnis tidak memberikan stafnya akses ke mesin kasir atau fasilitas lainnya. Penyebab utama karyawan tidak menggunakan mesin kasir adalah hal ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Tantangan MSDM dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Berupa Pembayaran Melalui E-Wallet**

Untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan pasar kerja berbasis teknologi, para pemilik usaha harus berupaya memastikan karyawannya dapat berkembang dan beradaptasi. Hal ini mencakup penyiapan sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian di era digital, khususnya melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja yang memasuki pasar kerja melalui penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia (digital talent). Hal ini mencakup peningkatan tingkat keterampilan orang-orang yang memasuki pasar tenaga kerja. Hal itu dikenal dengan mempersiapkan sumber daya manusia untuk memperkuat perekonomian di era digital. Kemajuan teknologi membantu semua generasi, namun hanya mereka yang dapat menyesuaikan diri dengan situasi baru dan mahir dalam hal tersebut yang dapat benar-benar menguasainya. Saat ini, teknologi mendominasi kehidupan di era milenial. Salah satunya mengelola kebutuhan transaksi sehari-hari dengan dompet elektronik. Meskipun penggunaan e-wallet semakin meningkat, masih banyak permasalahan di Indonesia yang perlu diperbaiki sebelum metode pembayaran non-tunai dapat diterima secara universal. Khususnya pada toko-toko yang masih awam mengenai metode pembayaran E-Wallet. Toko sebaiknya menggunakan metode pembayaran ini karena kebutuhan teknologi digital yang semakin maju semakin meningkat setiap harinya.

Toko Alfarezi Kamal harus menggunakan kemajuan teknologi berupa pembayaran E-Wallet sebagai syaratnya. Metode ini memungkinkan toko mengikuti kemajuan teknologi pembayaran. Meski demikian, petugas toko Alfarezi masih belum mengetahui mekanisme pembayaran dompet elektronik non tunai. Selain itu, meskipun sudah banyak toko lain yang mulai menggunakannya, toko ini belum menerima pembayaran melalui E-wallet. Pemilik toko tidak yakin tentang rencana untuk melatih anggota staf tentang teknologi dompet elektronik dan apakah mereka ingin menyesuaikan diri untuk menerima pembayaran melalui dompet elektronik atau tidak. Belum adanya pelatihan untuk mengembangkan kemampuan karyawan menjadi kendala yang dihadapi karyawan dalam mengadopsi pembayaran E-wallet. Selain itu, karyawan hanya dapat menggunakan metode pembayaran tunai karena adanya hambatan lebih lanjut yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman pemilik bisnis terhadap kemajuan teknologi digital terkini. Para pekerja berpendapat bahwa menerima pembayaran ini akan meningkatkan kepuasan staf dan konsumen. Para pekerja sendiri mengakui bahwa pemilik perusahaan harus menjalani pelatihan lebih lanjut agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan teknologi modern.

Pemilik usaha dapat membekali diri untuk menghadapi perubahan dan kemajuan teknologi dengan mengembangkan kompetensi karyawan dalam bentuk soft skill (seperti ketangkasan, pembelajaran mandiri, kepemimpinan, dan kerja tim), serta keterampilan teknis (melalui program sertifikasi teknis, pelatihan, dan kejuruan). pendidikan). Selain memiliki kepemimpinan yang fleksibel dan mengikuti kemajuan teknis terkini, pemilik perusahaan perlu

membuat keputusan yang tepat dalam hal pelatihan dan pengembangan staf. Mengutip argumen Palopo & Ramadhan tahun 2021, "Suatu produk akan lebih berkualitas jika perusahaan bekerja keras untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan permintaan konsumen." Oleh karena itu, untuk membuat pelanggan senang dan nyaman serta mendorong mereka untuk melakukan lebih banyak pembelian di tempat usahanya, pemilik perusahaan harus selalu mengikuti kemajuan teknologi. Baik diperlukan atau tidak, pemilik bisnis juga dapat berbicara dengan staf mereka tentang peningkatan teknologi atau menerima pembayaran melalui dompet elektronik.

### **Tantangan MSDM dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Berupa Penggunaan Mesin Kasir atau Computer**

Pemanfaatan teknologi informasi semakin diperlukan karena pesatnya kemajuan masyarakat dan kemampuannya dalam memudahkan pekerjaan. Teknologi informasi saat ini terintegrasi ke dalam sejumlah besar sistem layanan. Toko Alfarezi tetap menjalankan usahanya dengan teknik tradisional, seperti melakukan perhitungan dan perhitungan pembayaran dengan menggunakan kertas dan alat tulis. Salah satu dari banyak tantangan yang terkait dengan penggunaan alat tulis dan media kertas adalah pembayaran barang yang dibeli pelanggan mungkin memakan waktu lama karena perhitungan masih dilakukan dengan tangan menggunakan kalkulator yang belum sempurna. Kemajuan teknis yang cepat dapat membantu mengatasi masalah ini dan menawarkan solusi. Toko dapat menerapkan hal ini dengan menghitung pembayaran menggunakan komputer atau mesin kasir. Toko perlu berhenti menggunakan alat tulis, kertas untuk pencatatan, perhitungan manual dan mulai menggunakan mesin kasir ini.

Toko Alfarezi Kamal tentunya perlu memasukkan kemajuan teknologi berupa mesin kasir sebagai prasyarat kemajuan teknologi yang dapat memperlancar pencatatan dan perhitungan pembayaran. Dengan begitu, waktu tunggu pelanggan selama proses pembayaran akan berkurang. Namun toko Alfarezi ini belum mengikuti kemajuan teknologi, termasuk penggunaan mesin kasir. Pemilik bisnis tidak memberikan stafnya akses ke mesin kasir atau fasilitas lainnya. Penyebab utama karyawan tidak menggunakan mesin kasir adalah hal ini. Selain itu, karena pemilik perusahaan tidak pernah menawarkan pelatihan mesin kasir, anggota staf tidak mengetahui apakah pemilik akan menyediakan mesin kasir atau apakah dan oleh karena itu tidak siap untuk menggunakannya. Hal ini menjadi kendala lain bagi kemajuan teknologi digital di bidang sumber daya manusia. Hal ini semakin menunjukkan ketidakmampuan pihak toko dalam mengenali dan menyelesaikan kesulitan sumber daya manusia dalam kemajuan teknologi ini. Para pekerja juga tidak mengerti mengapa pemilik perusahaan belum mengadopsi teknologi ini. Para pekerja percaya bahwa menangani pelanggan dengan lebih cepat dan mudah akan dapat dilakukan jika bisnis mereka memiliki mesin kasir. Karena pelanggan tidak perlu menunggu lama, hal ini akan membantu meningkatkan kepuasan pelanggan serta meningkatkan kinerja dan kualitas toko.

Pemilik bisnis harus mengizinkan setiap karyawan untuk mengekspresikan ide dan keyakinan unik mereka. Karena pekerja merupakan kekuatan utama suatu organisasi yang melatarbelakangi pembangunan atau

berfungsi sebagai motor penggerakannya. Agar pemikiran dan pendapat setiap pegawai didengar dan dijadikan bahan pertimbangan. Di era digital saat ini, pelatihan dan pengembangan juga penting untuk pengembangan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja dan kualitas toko. Penting bagi pengusaha untuk mengikuti kemajuan teknologi untuk memastikan bisnis mereka tidak tertinggal dari pengecer lain. Selain itu, pemilik perusahaan harus memaksimalkan manfaat kemajuan teknologi saat ini dengan memberikan fasilitas yang sejalan dengannya.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berikut kesimpulan mengenai kesulitan yang dihadapi MSDM dalam menghadapi kemajuan teknologi dapat diambil:

1. Dunia kerja telah mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari era digital, termasuk tuntutan yang lebih tinggi terhadap keahlian SDM. Meskipun kompetensi tradisional seperti pengambilan keputusan, kerja tim, dan komunikasi masih penting, kemampuan teknis seperti pengembangan aplikasi, keterampilan, serta pengetahuan dan kemahiran teknologi semakin banyak diikutsertakan.
2. Pemilik usaha harus melakukan investasi pada pengembangan sumber daya manusianya agar dapat memenuhi persyaratan kompetensi di era digital. Hal ini dapat dilakukan melalui Pelatihan, sertifikasi, pertumbuhan profesional, dan bimbingan.
3. Pemilik bisnis harus mengetahui kemajuan teknologi terkini dan terus mengikuti kemajuan tersebut untuk memastikan perusahaan mereka tetap kompetitif dan kinerja staf terus meningkat.
4. Selain itu, pekerja harus secara aktif berkontribusi terhadap pertumbuhan dan peningkatan kompetensi mereka sendiri. Hal ini mencakup pemahaman cara belajar mandiri, memanfaatkan teknologi yang ada, mengembangkan jaringan, dan mengetahui teknologi pembayaran digital.
5. Tantangan dalam menghadapi era digital tidak hanya terkait dengan kompetensi teknologi, tetapi juga melibatkan aspek kemanusiaan dan soft skills seperti etika kerja, kepekaan sosial, dan kemampuan beradaptasi dari karyawan.
6. Singkatnya, era digital menghadirkan sejumlah hambatan sekaligus peluang bagi dunia usaha dan sumber daya manusia untuk maju. Untuk memenuhi kriteria kompetensi yang diperlukan, pemilik perusahaan dan pekerja harus bekerja sama dan menunjukkan kesatuan dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Pemilik usaha harus melatih staf mereka tentang penggunaan mesin kasir, memfasilitasi penggunaan teknologi yang diperlukan, seperti mesin kasir, dan meningkatkan kesadaran karyawan terhadap teknologi pembayaran E-Wallet. Diharapkan kedepannya dapat dilakukan kajian-kajian yang lebih mumpuni dan mendalam.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Setiap penelitian mempunyai batasannya masing-masing. Bahkan dengan temuan penelitian tersebut, tidak semua permasalahan teknologi di toko Alfarezi tercakup. Dalam hal ini, kami memberikan rekomendasi untuk observasi lanjutan guna mengumpulkan lebih banyak data relevan daripada apa yang telah saya jelaskan di sini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan jurnal ilmiah ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapannya. Secara khusus, terima kasih kepada para staf toko Alfarezi yang telah memungkinkan saya dan rekan-rekan melakukan observasi studi. agar kami dapat mengumpulkan data dan menyelesaikan penelitian ini secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyani, dini, dkk. (2023). Tantangan kompetensi SDM dalam menghadapi era digital (literatur review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6). DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6>
- Febrinda, R.R, Ningsih, rahayu. (2022). Kesiapan digitalisasi sistem pembayaran non tunai di pasar rakyat. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(2).
- Kuganathan, K. V., & Wikramanayake, G. N. (2014). Next generation smart transaction touch points. 2014 14th International Conference on Advances in ICT for Emerging Regions, ICTer 2014 - Conference Proceedings, 96–102. <https://doi.org/10.1109/ICTER.2014.7083886>
- Kurniawan, M.R, Ridwan, M. (2017). Aplikasi cash register berbasis client server (Studi kasus cafe kedai kopi kita jalan bumi sani raya tambun selatan bekasi). *Jurnal SANTIKA*, 7(2).
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2017). Exploring mobile wallet adoption in Indonesia using UTAUT2: An approach from consumer perspective. *Proceedings - 2016 2nd International Conference on Science and Technology-Computer, ICST 2016*, 11–16. <https://doi.org/10.1109/ICSTC.2016.7877340>
- Moleong, L. J. (2018). In L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (p. 3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadhilah, putri, dkk. (2021). Efektifitas penggunaan E-wallet dikalangan mahasiswa dalam peroses penentuan keputusan pembelian. *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, 4(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v4i2.725>
- Palopo, C. K., & Ramadhan, F. P. (2021). JEMMA (*Jurnal of Economic , Management , and Accounting*) Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Di Toko. *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, 4, 85–95.
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Wallet Dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24834>

Tarantang, jefry, dkk. (2019). Perkembangab sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al Qardh*, 4.